ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemimpinan digital dan pelatihan terhadap kinerja pegawai, dengan kompetensi sebagai variabel mediasi, pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Latar belakang penelitian mengidentifikasi tantangan dalam optimalisasi kinerja ASN, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja yang tinggi, serta urgensi adaptasi terhadap perubahan sistem kerja di era digital. Kondisi ini menuntut pengembangan kepemimpinan yang adaptif terhadap teknologi dan program pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas pegawai. Kompetensi ASN dipandang krusial sebagai faktor mediasi yang menjembatani pengaruh kepemimpinan digital dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi ASN di Pemerintah Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis untuk menguji hipotesis mengenai hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia di sektor publik, khususnya dalam konteks tata kelola pemerintahan yang baik dan profesional. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam merumuskan kebijakan strategis untuk peningkatan kinerja ASN melalui penguatan kepemimpinan digital, program pelatihan yang efektif, dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, demi terwujudnya pelayanan publik yang prima dan berdaya saing nasional.

Kata kunci: kepemimpinan digital, pelatihan, kompetensi, kinerja pegawau, aparatur sipil negara (ASN)

ABSTRACT

This study analyzes the influence of digital leadership and training on employee performance, with competence as a mediating variable, among Civil Servants (ASN) within the Yogyakarta City Government. The background of the study identifies challenges in optimizing ASN performance, including limited human resources, high workload, and the urgency of adapting to changes in work systems in the digital era. These conditions require adaptive leadership in digital technology and continuous training programs to enhance employee capacity. Employee competence is considered a crucial mediating factor that bridges the influence of digital leadership and training on performance improvement.

This research uses a quantitative approach involving Civil Servants within the Yogyakarta City Government as the population. Data were collected through questionnaires and analyzed to test hypotheses regarding the direct and indirect relationships among variables. The findings are expected to provide significant contributions to the development of human resource management science in the public sector, particularly in the context of good and professional governance. The practical implications of this study are expected to serve as input for the Yogyakarta City Government in formulating strategic policies to improve ASN performance through strengthening digital leadership, effective training programs, and sustainable competency development, in order to achieve excellent and competitive public services at the national level.

Keywords: digital leadership, training, competence, employee performance, civil servants (ASN).